



Pengaruh Kecerdasan Emosional Kecerdasan Spritual dan Psychology Capital Terhadap Kesiapan Individu Untuk Berubah

¹⁾Shofan Ghozali*, ²⁾ Itsna Iftayani, ³⁾Meriam Esteruna

^{1,2,3)} Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email Corresponding: Shofanghozaly@gmail.com

Abstrak— Perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia tidak dapat dihindari. Hal ini jugaberlaku pada individu didalam sebuah organisasi, baik karena kebutuhan atau adanya rencana dalam organisasi tersebut. Munculnya PERBUP Kabupaten Purworejo Nomor 88 tahun 2021 tentang adanya Jabatan Fungsional (JK) sebagai divisi baru pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menjadikan tantangan tersendiri bagi sumber daya manusia untuk siap melakukan perubahan. Adanya divisi baru merubah beberapa fungsi kerja didalamnya dan juga transformasi digital sebagai salah satu perubahan-perubahan yang terjadi. Kesiapan individu untuk berubah biasanya dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, kecerdasan spritual, dan psychology capital

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan psychology capital terhadap kesiapan individu untuk berubah. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,043, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan psychology capital terhadap kesiapan individu untuk berubah pada pegawai ASN di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Purworejo. Sedangkan hasil uji R² sebesar 0,032 atau 32% artinya besarnya pengaruh variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spritual, dan psychology capital terhadap kesiapan individu untuk berubah, dan 0,068 atau 68% kesiapan individu untuk berubah dipengaruhi oleh variabel yang ada diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual, Kesiapan untuk Berubah, Perubahan Individu, Emosi dan Perubahan

Abstract— Changes that occur in human life are inevitable. This also applies to individuals in an organization, either because of a need or a plan in the organization. The emergence of PERBUP Purworejo Regency Number 88 of 2021 concerning the existence of Functional Positions (JK) as a new division in the Food Security and Agriculture Office makes it a challenge for human resources to be ready to make changes. The existence of a new division changes several work functions in it and also digital transformation as one of the changes that occur. An individual's readiness to change is usually influenced by emotional intelligence, spiritual intelligence, and psychology capital. The purpose of this study was to determine the influence between emotional intelligence, spiritual intelligence, and psychology capital on individual readiness to change. The results obtained a significance value of the F test of 0.043, which shows that there is a positive and significant influence between emotional intelligence, spiritual intelligence, and psychology capital on individual readiness to change in civil servants at the Food Security and Agriculture Office of Purworejo Regency. While the R² test result of 0.032 or 32% means the magnitude of the influence of emotional intelligence, spiritual intelligence, and psychology capital variables on individual readiness to change, and 0.068 or 68% individual readiness to change is influenced by variables outside this study.

Keywords: Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Readiness to Change, Individual Change, Emotions and Change

I. PENDAHULUAN

Perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia tidak bisa lagi dihindari, demikian pula pada organisasi karena kebutuhan atau rencana yang dijalankan organisasi tersebut. Perubahan yang terjadi dalam organisasi sangatlah beragam. Perubahan bisa terjadi akibat pengaruh eksternal maupun internal. Menurut Marhumi (2018) faktor eksternal terjadinya perubahan adalah perekonomian, peraturan pemerintah hingga perilaku masyarakat, sebagaimana ketika terdapat peraturan baru atau perubahan peraturan pemerintah yang mengharuskan individu melakukan perubahan tentunya individu yang baik akan mengikuti perubahan sebagai upaya menyesuaikan yang terjadi disekitarnya. Faktor kedua yaitu faktor internal, sumber daya manusia menjadi faktor dari dalam organisasi untuk menjalankan perubahan. Individu secara langsung cenderung menggunakan kemudahan teknologi dalam melakukan rutinitas pekerjaan yang sebelumnya secara manual, seperti halnya penyimpanan

berkas yang biasa dikelompokkan dalam almari besar lalu sekarang cukup dengan database pada google drive atau software penyimpanan file lainnya.

Transformasi digital yang terjadi saat ini memudahkan individu dalam mengakses informasi. Salah satu perubahan yang terjadi oleh akibat transformasi digital ini adalah seperti berkas laporan antar Dinas-Dinas Kabupaten Purworejo yang dulu masih menggunakan pengiriman manual melalui kurir menjadi mudah melalui email atau sistem antar kedinasan. Oleh karenanya individu diharapkan mampu beradaptasi terhadap perubahan dengan baik agar memudahkan dalam melakukan pekerjaannya.

Dampak dari perkembangan teknologi dan era digital ini juga menjadi faktor perubahan pada individu dalam organisasi. Individu pada organisasi tentunya harus menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi. Pada wawancara yang peneliti lakukan dengan Kabag.

Kepegawaian Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Purworejo Ibu Nur Riana, beliau mengatakan “efek dari transformasi digital adalah pegawai harus sesegera mungkin mempelajari sistem kerja yang baru, dari menerima informasi sampai cara mengolah data dengan sistem yang baru, menjadi sedikit rumit sebenarnya untuk sebagian pegawai karena tidak semua pegawai cepat dalam menerima atau mempelajari hal baru namun semua itu untuk kemudahan dalam berkerjanya.” (wawancara, 20 Juni 2022) Hal ini menggambarkan bahwa sumber daya manusia dalam organisasi dituntut untuk tanggap terhadap perubahan karena dalam era digital ini sangat memungkinkan sering terjadinya perubahan, Sehingga individu dalam organisasi didorong untuk siap berubah agar dapat mengikuti perubahan yang terjadi pada organisasi dengan baik yang manfaatnya akan kembali kepada pegawai itu sendiri.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi kepada ilmu psikologi khususnya dalam bidang psikologi Industri dan Organisasi serta memberikan gambaran terhadap organisasi manapun guna mempersiapkan individu didalamnya untuk siap menghadapi perubahan. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual, dan Psychology Capital terhadap Kesiapan individu untuk berubah.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spritual, dan psychology capital terhadap kesiapan individu untuk berubah. Kesiapan pegawai untuk berubah adalah sebuah tuntutan untuk pegawai masa kini, adanya kemajuan teknologi ataupun sebab-sebab yang mengharuskan organisasi mengupgrad kebiasaan kerjanya. Sehingga kesiapan seorang pegawai dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi ini bisa jadi dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, kecerdasan spritual, dan psychology capital. Secara umum dalam pengamatan yang peneliti lakukan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Purworejo terdapat beberapa perubahan yang terjadi khususnya pada tahun 2022 dari fungsi Dinasnya hingga penambahan satu Divisi didalamnya. Pegawai dituntut untuk menyesuaikan perubahan yang terjadi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan mengenai pekerjaan yang dihadapinya. Hal ini tentunya menjadi sebuah tantangan bagi para

pegawai apalagi usia, jenis kelamin tentunya mempengaruhi penyesuaian yang terjadi.

Setelah itu peneliti melihat adanya kemungkinan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spritual, dan psychology capital dapat mempengaruhi siap atau tidaknya pegawai dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Maka peneliti mulai melakukan pengambilan data penelitian

Pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian setelah mendapat izin dari Dinas Perizinan Kabupaten Purworejo.

Kecerdasan emosional sendiri merupakan kemampuan untuk memunculkan dan mengekspresikan emosi diri sendiri kepada orang lain, pengaturan emosi (controlling), serta penggunaan emosi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian beberapa kesiapan yang muncul adalah pengaruh daripada sebuah ekspresi emosional diri. Sedangkan kecerdasan Spritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks maknayang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalanhidup seseorang lebih bermakna dari pada yang lain. Adapun psychology capital atau modal psikologis ini menyangkut tentang ‘siapa Anda’, dan lebih penting lagi, ‘siapa Anda menjadi’. Modal psikologis didefinisikan di sini sebagai “keadaan psikologis yang positif pada diri individu yang ditandai dengan: 1) memiliki kepercayaan (self efficacy) untuk mengambil dan meletakkan upaya yang diperlukan untuk sukses dalam tugas yang menantang, membuat atribusi positif (optimism) tentang sukses sekarang dan di masa depan,

Tekun menggapai tujuan dan bila perlu, mengarahkan jalan agar tujuan (hope) berhasil, dan 4) ketika dilanda masalah dan kesulitan, mempertahankan dan melenting kembali untuk mencapai keberhasilan” (Luthans, dkk, 2007).

II. METODE PENELITIAN

Salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian ilmiah adalah metode penelitian yang akan digunakan, karena sebagai hasil pertanggungjawaban pada penelitian yang dilakukan nantinya harus sesuai dengan tujuan (Hadi, 2000). Desain penelitian yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif, menurut Fenti Hikmawati (2017) metode penelitian kuantitatif adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif, pada dasarnya mengubah data hasil penelitian ke dalam bentuk angka-angka yang selanjutnya dideskripsikan agar mudah dipahami. Kuantitatif merupakan metode yang tepat untuk mengetahui permasalahan secara jelas bersumber dari data – data yang berasal dari responden dengan jumlah banyak (Sugiyono, 2010). Terdapat empat variabel didalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan Spritual, psychology capital, dan kesiapan individu untuk berubah.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat subjek atau objek yang sesuai dengan karakteristik dan memiliki kualitas yang nantinya oleh peneliti akan mempelajari untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Penelitian dilaksanakan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Purworejo. Dasar penentuan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Purworejo sebagai tempat yang akan diteliti adalah karena terdapat proses perubahan – perubahan sesuai

kebutuhan. Diantaranya pembentukan jabatan fungsional (JK) sebagai struktur baru dalam organisasi, perubahan kepemimpinan dan perubahan sistem kerja. Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Purworejo yang berada pada tingkat unit Kabupaten Purworejo dengan jumlah 94 pegawai.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Aspek Kecerdasan Emosional	Nomor Aitem	Jumlah Aitem
1. Pengenalan diri	1,2,3	3
2. Pengendalian diri.	4,5,6,7,8	5
3. Motivasi.	9,10,11,12	4
4. Empati.	13,14,15,16,17	5
5. Keterampilan sosial.	18,19,20,21,22,23,24	7
Total Item		24

Tabel 2 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional

Uji	N of	Cronbach	Kete

Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Pschology Capital

Uji	N of Aitem	Cronbach Alpha	Keterangan
Uji Validitas	24	0,959	VALID
Uji Reliabilitas	24	0,963	RELIBEL

Tabel. 3.4 diatas menunjukkan bahwa skala psychology capital dari Adityo Prakoso. R. M (2018) memiliki nilai uji validitas sebesar 0,959 yang berarti

	Aitem	Alpha	rangan
Uji Validitas	24	0,440	VALID
Uji Reliabilitas	24	0,726	RELIBEL

Tabel. 3.2 diatas menunjukkan bahwa skala kecerdasan emosional dari Zakiah. F (2013) memiliki nilai uji validitas sebesar 0,440 yang berarti skala ini valid, dan hasil uji reliabilitasnya sebesar 0,726 yang berarti reliabel

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Psychology Capital

Aspek Psychology Capital	Nomor Aitem	Jumlah Aitem
1. <i>Self Efficacy</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2. <i>Hope</i>	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
3. <i>Optimism</i>	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
4. <i>Resiliency</i>	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
Total Item		24

Skala psychology capital disusun berdasarkan aspek-aspek yang meliputi Self efficacy, Hope, Optimism, dan Resiliency. Total item pada skala psychology capital ini adalah 24 item dengan mengadopsi dari Adityo Prakoso. R. M (2018). Pengukurannya menggunakan skala Likert denganskor 1 s/d 6, sangat tidak setuju (STS) s/d sangat setuju (SS)

skalaini valid, dan hasil uji reliabilitasnya sebesar 0,963 yang berarti reliabel.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Spritual

Aspek Kecerdasn Spritual	Nomor Aitem	Jumlah Aitem
1. Kemampuan bersikap fleksibel.	1,2	2
2. Kesadaran diri yang tinggi.	3,4	2
3. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan	5,6,7	3
4. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit.	8,9	2
5. Kenggeanan untuk menyebabkkan kerugian.	10,11	2
6. Kualitas hidup.	12,13	2
7. Berpandangan holistic.	14,15	2



8. Kecenderungan bertanya.	16,17	2
9. Bidang mandiri	18	1
Total Item		18

Skala kecerdasan spritual disusun berdasarkan aspek-aspek yang meliputi Kemampuan bersikap fleksibel, kesadaran diri yang tinggi, Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang

tidak perlu, Kualitas hidup, Berpandangan Holistik, Kecenderungan bertanya, dan Bidang mandiri. Total item pada skala kecerdasan emosional ini adalah 18 item dengan mengadopsi dari Zakiah. F (2013). Pengukurannya menggunakan skala Likert dengan skor 1 s/d 5, sangat setuju (SS) s/d sangat tidak setuju (STS).

Tabel 6. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kecerdasan Spritual

Uji	N of Aitem	Cronbach Alpha	Keterangan
Uji Validitas	18	0,520	VALID
Uji Reliabilitas	18	0,810	RELIBEL

Tabel.6 diatas menunjukkan bahwa skala kecerdasan spritual dari Zakiah. F (2013) memiliki nilai uji validitas

sebesar 0,520 yang berarti skala ini valid, dan hasil uji reliabilitasnya sebesar 0,810 yang berarti reliabel.

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Individu Untuk Berubah.

Aspek Kesiapan Individu Untuk Berubah	Nomor Aitem	Jumlah Aitem
1. Keyakinan pegawai bahwa perubahan yang diusulkan akan tepat bagi organisasi	1	1
2. Keyakinan pegawai bahwa organisasi akan mendapatkan keuntungan dari penerapan perubahan.	2	1
3. Pegawai akan meyakini Adanya alasan yang logis untuk berubah dan adanya kebutuhan untuk perubahan yang diusulkan.	3	1
4. Pegawai berfokus pada manfaat dari perubahan bagi organisasi.	4	1
5. Keyakinan pegawai tentang kemampuannya untuk menerapkan perubahan yang diinginkan.	5	1
6. Pegawai merasa bahwa pemimpin dan manajemen dalam organisasi memiliki komitmen dan mendukung pelaksanaan perubahan yang diusulkan.	6	1
7. Pegawai merasa bahwa ia akan memperoleh manfaat dari pelaksanaan perubahan yang diusulkan.	7	1
Total Item		7

Skala kesiapan individu untuk berubah disusun berdasarkan aspek-aspek yang meliputi Keyakinan pegawai bahwa perubahan yang diusulkan akan tepat bagi organisasi, Keyakinan pegawai bahwa organisasi akan mendapatkan keuntungan dari penerapan perubahan, Pegawai akan meyakini adanya alasan yang logis untuk berubah dan adanya kebutuhan untuk perubahan yang diusulkan, Pegawai berfokus pada manfaat dari perubahan bagi organisasi, Keyakinan pegawai tentang kemampuannya untuk menerapkan perubahan yang

diinginkan, Pegawai merasa bahwa pemimpin dan manajemen dalam organisasi memiliki komitmen dalam mendukung pelaksanaan perubahan yang diusulkan, dan pegawai merasa bahwa mereka akan memperoleh manfaat dari pelaksanaan perubahan yang diusulkan. Total item pada skala kesiapan individu untuk berubah ini adalah 7 item dengan mengadopsi dari Muhdin (2018). Pengukurannya menggunakan skala Likert dengan skor 1 s/d6, sangat tidak setuju (STS) s/d sangat setuju (SS).



Tabel 8. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kesiapan Individu Untuk Berubah

Uji	N of Aitem	Cronbach Alpha	Keterangan
Uji Validitas	7	0,740	VALID
Uji Reliabilitas	7	0,824	RELIBEL

Tabel.5 diatas menunjukkan bahwa skala kesiapan individu untuk berubah dari Muhdin (2018) memiliki nilai uji validitas sebesar 0,740 yang berarti skala ini valid, dan hasil uji reliabilitasnya sebesar 0,824 yang berarti reliabel.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian makadapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual dan Psychology Capital terhadap Kesiapan Individu untuk Berubah”. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda, maka dapat diambil kesimpulan Terapat pengaruh secara simultan antara kecerdasan emosional, kecerdasan spritual, dan psychology capital terhadap kesiapan individu untuk berubah, Subjek perempuan dinyatakan lebih siap dari pada laki-laki untuk melakukan perubahan.

V. REFERENSI

Amilia, S., Purnama, R. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai PT . Indonesia Connets Plus di Bandung. *Journal of Business Management and Enterpreneurship Education*, 1(1), 24-30.

Anggraini, N.P., Fajrianti. (2019). The Role of Psychological Capital in the Relationship of Perceived Management Support and Readiness for Change (Peran Psychological Capital dalam Hubungan Persepsi Dukungan Manajemen dan Kesiapan untuk Berubah). *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 10(1), 85-94. p-ISSN: 2087-1708; e-ISSN: 2597-9035.

Basaria, D. (2019). GAMBARAN KECERDASAN EMOSI PADA REMAJA DI PULAU JAWA DAN BALI. Dalam *Jurnal Psikologi Pendidikan* 2019, Vol.12, No. 1, 83 – 102. Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara. Donsu, Jenita DT. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Fernando, M.L., Fajrianti. (2019). THE INFLUENCE OF EMOTIONAL INTELLIGENCE AND PERCEIVED ORGANIZATION SUPPORT TO RESISTANCE TO CHANGE WITH PSYCHOLOGY CAPITAL AS A MEDIATING VARIABLE (PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERCEIVED ORGANIZATION SUPPORT TERHADAP RESISTANCE TO CHANGE DENGAN

PSYCHOLOGY CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI). *Jurnal E-copsy*, 6(1), <http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.v6i1.5848>.

Garnistia, E. (2022). MENGENAL KECERDASAN EMOSIONAL. <https://www.brainacademy.id/blog/pintar-secara-emosional>, diakses pada 23 September 2022 pukul 17.24.

Guamaradewi, N.G., & Mangundjaya, M.L. (2018). The Impact of Individual and Organizational Readiness to Change on Affective Commitment to Change (Dampak Kesiapan Individu dan Kesiapan Organisasi untuk Berubah bagi Komitmen Afektif untuk Berubah). *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas* 10(2), (e)ISSN 2615-1847 (p)ISSN 2615-1839.

Hasibuan, I.S. (2018). HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DENGAN KESIAPAN INDIVIDU UNTUK BERUBAH PADA PEGAWAI PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO). Fakultas Psikologi. Universitas Medan Area.

Luthan, F; Youssef, C.M.; & Avolio, B.J. (2007). *Psychological Capital: Developing the Human Competitive Edge*. NY: Oxford University Press.

Mahrizal, H.M. (2019). HUBUNGAN JOB INVOLVEMENT DENGAN KESIAPAN INDIVIDU UNTUK BERUBAH. Fakultas Psikologi dan Kesehatan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Perdana, D.H. (2016). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DEPARTEMEN HOUSEKEEPING PADA THE IMPERIUM INTERNATIONAL HOTEL BANDUNG. *Administrasi Perhotelan*. Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Maqassary, Ardi. (2022). EMOTIONAL INTELLIGENCE. <https://jobseeker.id/post/view/10002-aspek-aspek-kecerdasan-emosional>, diakses pada 22 September 2022 pukul 21.46

Purwoko, P. A. (2017) Kesiapan Individu untuk Berubah dalam Reformasi Birokrasi di Indonesia. *Civil Service*, (II), 27-28. 42-Article Text-87-1-10- 20190213.pdf.

Sinaga. U.K. (2019). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI



PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatra
Utara Medan.

Rahmatullah, S. A (2019). PEMIKIRAN DANIEL
GOLEMAN DALAM BINGKAI PEMBAHARUAN
PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA

dalam Al-'Adalah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Jember. Zakiah, F. (2013). PENGARUH
KECERDASAN INTELEKTUAL, Kecerdasan
EMOSIONAL DAN Kecerdasan SPRITUAL
TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI. Fakultas
Ekonomi. Universitas Jember